

## Kematian Remaja Anak Perwira TNI AU Ditemukan di Lanud Halim Masih Misteri

**JAKARTA (IM)** - Kematian remaja, anak dari seorang perwira menengah TNI AU, ditemukan dalam kondisi penuh luka bakar di Pos Spion, Ujung Landasan 24, Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta, masih jadi misteri.

Komandan Satuan Polisi Militer (Dansatpom) Lanud Halim Perdanakusuma Letkol Pom Made Oka Dharmayasa mengatakan, identitas korban yang ditemukan pada Minggu (24/9) malam, terungkap setelah pihaknya melakukan olah TKP bersama Polsek Makasar dan Polres Metro Jakarta Timur.

"Identitas sudah terungkap. Korban merupakan keluarga besar TNI AU. Anak dari anggota TNI AU, perwira menengah," ujarnya di Mapolres Metro Jakarta Timur, Selasa (26/9).

Jenazah itu merupakan seorang anak laki-laki berusia 16 tahun berinisial CHR. Ia juga diketahui tinggal di lingkungan Halim Perdanakusuma. Oka menambahkan, CHR juga bersekolah di lingkungan itu. Kendati demikian, ia enggan membeberkan lebih lanjut

terkait remaja itu. "Saat ini, kami dari Satpom Lanud Halim Perdanakusuma, dibantu oleh Polres Metro Jakarta Timur, untuk mengungkap dan mendalami permasalahan ini," tegas Oka.

Kronologi penemuan jasad Kepala Dinas Penerangan TNI Angkatan Udara (Kadispenau) Marsekal Pertama R Agung Sasongkojati mengatakan, saat ini kasus tersebut ditangani oleh pihak kepolisian karena korban bukan anggota militer.

"Saya belum dapat informasi detail tentang hal itu. (Kasus tersebut ditangani) Kepolisian, karena bukan anggota militer," jelasnya.

Saat pertama kali ditemukan pada Minggu malam, jasad CHR sulit dikenali karena dipenuhi luka bakar. Kapolres Metro Jakarta Timur Kombes Leo Simarmata mengonfirmasi bahwa mayat ditemukan dalam kondisi sudah terbakar.

"Iya benar (ditemukan mayat dalam kondisi sudah terbakar)," ujarnya.

Hingga saat ini, kepolisian masih terus mendalami penyebab kematian korban. • **Ius**

## Mami Icha Diduga Punya Jaringan Prostitusi Lebih Besar yang Libatkan Anak

**JAKARTA (IM)** - Polisi menduga muncikari FEA alias Mami Icha (24) memiliki jaringan prostitusi yang lebih besar yang melibatkan anak di bawah umur.

Dirreskrimsus Polda Metro Jaya, Kombes Ade Safri Simanjuntak mengatakan, pihaknya mendalami jaringan dalam merekrut korbannya yang merupakan anak di bawah umur.

"Jadi bagaimana tersangka FEA merekrut para anak korban. Dari hasil penyelidikan dan penyidikan yang kita lakukan ini mempunyai jaringan untuk merekrut para anak korban ini melalui jaringannya," ujar Ade Safri kepada wartawan, Selasa (26/9).

Namun, Ade Safri belum banyak berbicara mengenai pengembangan jaringan kasus tersebut. Dia hanya menyampaikan peluang ada tersangka baru dalam kasus tersebut.

"Ini yang masih kita dalam keterlibatan pelaku atau tersangka lainnya, yang masuk jaringan FEA ini," ucapnya.

Termasuk juga peluang soal tersangka dari klien

yang memesan para korban kepada muncikari.

"Jadi penanganan perkara ini akan kita terus kembangkan penyidikan dan penyelidikannya. Jadi tidak menutup kemungkinan kita akan melakukan pengembangan penyidikan kasus ini terhadap kemungkinan tersangka lain. Karena ini terkait dengan Undang-Undang Perlindungan Anak," tuturnya.

Dalam kasus ini, tersangka dijerat Pasal 27 ayat 1 Juncto Pasal 45 ayat 1 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan atau Pasal 296 dan atau Pasal 506 KUHP dan atau Pasal 4 ayat 2 jo Pasal 30 UU Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi dan atau Pasal 2 jo Pasal 17 UU Nomor 21 tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang dan atau Pasal 761 jo Pasal 88 UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. • **Ius**

## Bejat, Istri Dikurung di Kamar, Pria Ini Cabuli Tetangganya yang Dibawah Umur

**PEKANBARU (IM)** - Satuan Reskrim Polres Bengkalis, Riau, menangkap A (38), tersangka pencabulan anak di bawah umur yang masih tetangganya. A melakukan perbuatan bejat itu bersama-sama adik angkatnya, MR, yang kini dalam pengajaran polisi.

A terbiang nekat, untuk memperlancar aksi bejatnya itu, A mengurung istrinya dalam kamar.

"Satu orang tersangka yakni A sudah kita amankan, sementara satu lagi MR masih kita cari tau keberadaannya," kata Kasat Reskrim Polres Bengkalis, AKP Firman Fadhila kepada wartawan, Selasa (26/9).

Menurut keterangan saksi dan korban, pada Agustus 2023 lalu, korban bersama temannya datang ke rumah tersangka di daerah Bathin Solapan, Bengkalis. Saat itu korban ingin menemui istri A. Setelah cukup lama bercerita, teman korban pamit. Sementara korban masih berbincang-bincang engan istri A.

Tidak berapa lama datang tersangka A bersama adik angkatnya, MR. Tidak berapa lama, A pun menyuruh istrinya masuk kamar. Diapun mengunci pintu dan mengurung istrinya di

kamar. Kemudian A menyuguhkan minuman dan memaksa korban meminumnya.

Selain itu, korban pun dipaksa masuk kamar yang satu lagi. Karena ketakutan dia bersama-sama adik angkatnya, MR, yang kini dalam pengajaran polisi.

"Adegan itu divideokan oleh tersangka A. Setelah itu gantian A yang melakukan persetubuhan terhadap korban yang masih dibawah umur itu," imbuhnya.

Kasus ini terungkap setelah gadis belia ini bercerita kepada teman dan keluarga tentang apa yang dialaminya.

"Keterangan kakak korban, bahwa ia mengetahuinya dari temannya, mendengar pertanyaan tersebut akhirnya korban pun mengaku bahwa memang benar korban telah disetubuhi oleh mereka. Keluarga yang terima akhirnya memutuskan untuk melapor ke kejadian persetubuhan yang dialami korban ke kita," tandasnya. • **Ius**



## LATIHAN PENGAMANAN PEMILU DI KUDUS

Anggota polisi membuat barikade untuk menghalau pengunjuk rasa saat latihan Sistem Pengamanan Kota (Sispamkota) di Kudus, Jawa Tengah, Selasa (26/9). Latihan yang melibatkan personel TNI, Polri, dan instansi terkait itu untuk meningkatkan kemampuan penanganan konflik sosial dan kesiapsiagaan dalam mengantisipasi gangguan kamtibmas pada Pemilu 2024 di wilayah hukum Polres Kudus.

# Gerebek Kampung Bahari, 34 Pelaku Tindak Pidana Ditangkap Polisi

Polisi menyisir tiap gang dan kos-kosan di kampung Bahari yang dikenal dengan sebutan kampung narkoba.

**JAKARTA (IM)** - Tim gabungan Polres Metro Jakarta Utara menggerebek Kampung Bahari, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Selasa (26/9) pagi. Dalam operasi ini polisi menyasir para terduga pelaku kejahatan.

Kapolres Metro Jakarta Utara, Kombes Pol Gidion Arif Setyawan mengatakan, penggerebekan dilakukan setelah sebelumnya dilakukan

pengembangan oleh petugas Satreskrim Polres Metro Jakarta Utara terdapat kasus yang viral.

"Kita melakukan pengembangan terhadap peristiwa yang ada di warakas yang kemudian viral, lalu ada juga peristiwa 365 yang menduga kelompok pelaku ada di kebun pisang," kata Gidion saat di Mapolres Jakut, Selasa (26/9).

"Kemudian kita melakukan upaya pengeledahan terhadap rumah, kemudian gubuk di sekitar lokasi juga dan terhadap orang. Sehingga kita mengamankan sekitar 34 orang. Terdiri dari 31 laki-laki dan 3 perempuan," lanjutnya.

Menurut Gidion, penggerebekan yang dilakukan secara masif ini berhasil mengamankan sejumlah barang bukti, di antaranya sabu-sabu sebanyak 1,6 kilogram, ganja 5,6 kilogram dan beberapa alat perangkat hisap yang digunakan untuk penyalahgunaan narkoba.

"Lalu, kita juga mengamankan ganja sintesis atau

yang disebut ganja gorila sebanyak 28 gram, senjata PCP 2 Pucuk ini laras panjang air softgun jenisnya, lalu beberapa pelontar yang menggunakan anak panah, kemudian senjata rakitan laras pendek ada 3 air soft gun," ucapnya.

Sebagi informasi, 204 personel dari kepolisian diterjunkan dalam penggerebekan di Kampung Bahari.

Kombes Pol Gidion Arif Setyawan mengungkapkan bahwa kegiatan ini dalam rangka menekan angka kriminalitas dan peredaran narkoba.

"Kami menindaklanjuti laporan masyarakat yang resah akan adanya peredaran narkoba dan aksi tawuran di Kampung Bahari ini. Upaya ini untuk menekan angka kriminalitas di lokasi yang dianggap rawan," kata Gidion.

Mereka menyisir tiap gang dan kos-kosan di kampung Bahari yang dikenal dengan

sebutan kampung narkoba.

"Tiap sudut, gang-gang, dan kos-kosan yang diduga jadi tempat transaksi (pemakaian) narkoba kami gele-dah," ujar Gidion.

Gidion mengungkapkan bahwa dari operasi ini pihaknya mengamankan sejumlah tersangka dan barang bukti.

"Kami amankan 34 tersangka dan menyita sabu seberat 1,6 kilogram, ganja kering 5,7 kilogram, 60 bilah senjata tajam, sepucuk senapan angin, 38 gram tembaku gorila, 2 pucuk senjata PCP berikut 6 pelontar anak panah," katanya.

"(Selain itu) 3 pucuk air softgun, seperangkat alat bong (hisap sabu), 2 timbangan digital dan 5 unit sepeda motor," lanjutnya.

Gidion menegaskan para tersangka yang diamankan dalam penggerebekan ini akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku. • **Ius**

## 7 Anggota Ormas Penyerang Pasar Kutabumi, Polisi Temukan Surat Perintah Pengerahan Massa

**TANGERANG (IM)** - Polisi menemukan surat perintah pengerahan massa yang melibatkan enam organisasi masyarakat (ormas) dalam peristiwa bentrokan di Pasar Kutabumi. Hal itu disampaikan Kapolresta Tangerang Kombes Sigit Dani Setiyono berdasarkan hasil pemeriksaan tujuh anggota ormas yang ditangkap pada Selasa (26/9) dini hari.

Surat tersebut merupakan deklarasi pembentukan Aliansi Masyarakat Peduli Massa Rakyat Banten, yang ditandatangani perwakilan pimpinan ormas cabang Kecamatan Pasar Kemis. Surat tersebut baru diterbitkan pada 21 September 2023, tepatnya tiga hari sebelum bentrokan pecah Minggu (24/9) sore.

"Ini informasi yang kami peroleh dari saksi dan tersangka yang kami tetapkan hari ini. Oleh karenanya, setelah ini akan segera kami tindaklanjuti," kata Sigit kepada wartawan, Selasa (26/9).

Sejalan dengan temuan itu, Sigit akan memanggil perwakilan ormas yang namanya tertera dalam surat tersebut.

"Iya, segera (lakukan pemanggilan)," ucapnya. Adapun polisi telah menangkap tujuh anggota ormas yang diduga melakukan pengeroyokan dan pengrusakan dalam penyerangan Pasar Kutabumi.

Sigit mengatakan, tiga orang dari tujuh anggota ormas itu telah ditetapkan sebagai tersangka. Empat orang lainnya masih berstatus sebagai saksi.

"Tiga di antaranya telah ditetapkan sebagai tersangka. Sementara, empat yang lain kami terus dalam," katanya.

Kesaksian pedagang Salah satu pedagang perhiasan bernama Rina (54) mengungkapkan awal mula kronologi bentrokan antara pedagang dengan ormas tersebut. Mulanya, ada informasi sekelompok ormas hendak membongkar lapak para pedagang.

"Memang awalnya ada informasi kalau ada ormas-ormas yang mau bongkar Pasar Kutabumi. Tapi kami enggak gubris karena dipikir itu hoaks," kata Rina (54) saat ditemui, Senin (25/9).

Rupanya informasi itu benar adanya. Sekelompok orang tak dikenal itu tiba-tiba merangsek masuk ke pasar lalu meminta para pedagang untuk pindah ke tempat penampungan sementara. Sebab, Pasar

Kutabumi disebut-sebut hendak direvitalisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang.

Hal itulah yang membuat para pedagang menolak sehingga berujung bentrok. Rina menambahkan, bentrokan itu terjadi ketika para pedagang tengah bersiap-siap menutup tempat usahanya.

"Benar saja, tau-tau ada penyerangan dari ormas-ormas pas kami pada mau tutup. Mereka menyerang kami pakai sajam, palu bambu dan besi-besi," ucap Rina.

"Mereka meminta kami pindah ke TPS (tempat penampungan sementara) itu," katanya.

Adapun peristiwa itu menyebabkan suasana pasar mencekam, terutama bagi pedagang dan pengunjung perempuan serta anak-anak. Bentrokan itu sempat direkam warga dan viral di media sosial. Salah satunya akun Instagram @tangerang.terkini.

Dalam video itu memperlihatkan kelompok pedagang dan kelompok tak dikenal terlibat saring serang.

Ada yang mempersenjatai diri dengan bambu dan kayu. Ada pula yang melempari batu. • **Ius**



## PEMBAGIAN BROSUR OPERASI ZEBRA JAYA DI JAKARTA BARAT

Satuan Lalu Lintas Jakarta Barat melaksanakan kegiatan Operasi Zebra Jaya 2023 dengan membentangkan spanduk dan membagikan brosur kepada masyarakat pengguna jalan di Traffic light Tomang Jakarta Barat, Selasa (26/9).

## Pedangdut Cupi Cupita Diklarifikasi Soal Judi Online di Bareskrim Polri

**JAKARTA (IM)** - Pedangdut Cupi Cupita menyambangi Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Selasa (26/9). Ia datang bersama rombongannya sekira pukul 12.55 WIB.

Cupi Cupita datang dengan mengenakan kemeja putih dibalut luaran warna hitam. Berdasarkan pantauan, Cupi Cupita langsung masuk ke dalam Gedung Bareskrim Polri, tanpa melontarkan sedikit pun pernyataan kepada awak media.

Menurut informasi, Cupi Cupita dipanggil oleh Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri untuk proses klarifikasi terkait dengan dugaan promosi situs judi online.

Sementara itu, Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri Brigjen Adi Vivid Agustiadi Bachtiar belum merespon soal panggilan klarifikasi dari Cupi Cupita. Ia tidak menggubris

pertanyaan awak media via aplikasi pesan tertulis.

Terkait pengusutan judi online, Dit Siber Bareskrim Polri sebelumnya sudah mengklarifikasi Artis Wulan Guritno dan Yuki Kato.

Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri Brigjen Adi Vivid Bachtiar sebelumnya menyatakan bakal memanggil sejumlah artis dan sejumlah publik figur terkait promosi situs judi online.

Vivid mengatakan pihaknya juga akan memanggil publik figur lainnya yang tercatat ikut mempromosikan situs judi online. Ia menegaskan pihaknya bakal menindak para publik figur yang terbukti melakukan pelanggaran pidana terkait penyebaran video tersebut.

"Ada datanya di kita, yang jelas yang viral kemarin itu sudah masuk dalam pantauan kita. Makanya kita imbau jangan sampai ada lagi, cukup saja yang kemarin," katanya. • **Ius**



## POLISI SAHABAT ANAK DI JAKARTA TIMUR

Unit Kamsel Satuan Lalu Lintas Jakarta Timur melaksanakan kegiatan Polisi Sahabat Anak (Polсанak) dengan memberikan materi tertib berlalu lintas dan pengenalan rambu-rambu lalu lintas kepada anak-anak di TK Kartika VIII-1, Jakarta Timur, Selasa (26/9).